

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistik* atau cara-cara lain dari *kuantifikasi* (pengukuran). Pendekatan *kuantitatif* memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan *kuantitatif* hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang *objektif*.<sup>93</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena data yang digunakan dalam bentuk angka (*numeric*) dan akan dianalisis berdasarkan *statistik* untuk menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen FDR (*Financing to Deposit Ratio*), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) terhadap variabel dependen Deposito *Mudharabah* pada PT Bank BRI Syariah Periode 2010-2020.

##### 2. Jenis Penelitian

---

<sup>93</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 12

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. *Statistik* yang digunakan biasanya korelasi linear sederhana, korelasi linear berganda, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, dan sebagainya.<sup>94</sup>

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian *asosiatif* karena bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen FDR (*Financing to Deposit Ratio*), Jumlah Uang Kartal dan *Product Domestic Bruto* (PDB) terhadap variabel dependen Deposito *Mudharabah* pada PT Bank BRI Syariah Periode 2010-2020.

## **B. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>95</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah tahun 2010-2020, laporan jumlah uang beredar BPS tahun 2010-2020 dan laporan tahunan pendapatan nasional tahun 2010-2020 yang mencakup data variabel penelitian yaitu data FDR

---

<sup>94</sup> Azuar Juliandi, et. all., *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 86

<sup>95</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 105

(*Financing to Deposit Ratio*), Jumlah Uang Kartal, *Product Domestic Bruto* (PDB) dan *Deposito Mudharabah*.

## 2. *Sampling* Penelitian

Menurut Sugiyono, teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>96</sup> Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua populasi digunakan sebagai sampel.<sup>97</sup> Di mana peneliti dalam hal ini mempunyai kriteria tertentu dan mempertimbangkannya berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan permasalahan.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>98</sup> Sampel dapat diartikan sebagai suatu *segmen* dari populasi yang dipilih dalam pelaksanaan *riset* atau penelitian untuk mewakili populasi secara keseluruhan.<sup>99</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah tahun 2010-2020, laporan Jumlah Uang Beredar BPS tahun 2010-2020 dan laporan Pendapatan Nasional Indonesia tahun 2010-2020. Di mana jumlah sampel yang digunakan untuk setiap variabel sejumlah 10 sampel yang diambil dari laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal 106

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal 108

<sup>98</sup> *Ibid.*, hal 105

<sup>99</sup> Nur Achmad Budi Yulianto, et. all., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA Press, 2018), hal. 60

tahun 2010-2020, laporan Jumlah Uang Beredar BPS tahun 2010-2020 dan laporan Pendapatan Nasional Indonesia tahun 2010-2020.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.<sup>100</sup>

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah tahun 2010 sampai tahun 2020 yang diperoleh melalui [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) sebagai alamat website resmi Bank BRI Syariah, laporan Jumlah Uang Beredar tahun 2010-2020 dan laporan Pendapatan Nasional Indonesia tahun 2010-2020 yang diperoleh melalui [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) sebagai alamat website resmi BPS. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* karena data diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.

#### **2. Variabel Penelitian**

---

<sup>100</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 114

Menurut Sujarweni, variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.<sup>101</sup> Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu dalam bentuk apapun (kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya) yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari untuk ditarik kesimpulan.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).<sup>103</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X1)

Jumlah Uang Beredar (X2)

*Product Domestic Bruto* (PDB) (X3)

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau akibat dari adanya variabel independen (variabel bebas).<sup>104</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal 173

<sup>102</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63

<sup>103</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal 96

Deposito *Mudharabah* (Y)

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.<sup>105</sup> Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan. Skala rasio menggunakan titik nol mutlak serta angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari objek yang diukur. Pada skala rasio, jarak dan waktu pengukuran mempunyai titik nol sejati dan rasio antara dua titik skala tidak tergantung pada unit pengukuran.<sup>106</sup> Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jumlah Uang Kartal, *Product Domestic Bruto* (PDB), dan *Deposito Mudharabah*.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>105</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 23

<sup>106</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika: Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 23

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.<sup>107</sup> Pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka, dan lain sebagainya. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui informasi terkait dengan penelitian.

Adapun salah satu bentuk observasi tidak langsung adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sekunder berupa data rasio keuangan yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah tahun 2010-2020, Jumlah Uang Kartal yang diperoleh dari laporan Jumlah Uang Beredar tahun 2010-2020 dan *Product Domestic Bruto* (PDB) yang diperoleh dari laporan Pendapatan Nasional Indonesia tahun 2010-2020. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu mengumpulkan data dari literatur/buku, karya ilmiah berupa jurnal dan skripsi serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>107</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish: 2014), hal. 49

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Secara fungsional instrumen penelitian adalah untuk memperoleh fakta yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data dan informasi di lapangan.<sup>108</sup>

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dari variabel yang ada akan diberikan definisi operasional kemudian indikator yang akan diukur. Adapun titik tolak ukur dari penyusunan instrumen dalam penelitian ini yaitu semua variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat 4 instrumen penelitian yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- b. Instrumen untuk mengukur Jumlah Uang Kartal
- c. Instrumen untuk mengukur *Product Domestic Bruto* (PDB)
- d. Instrumen untuk mengukur Deposito *Mudharabah*

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menggolongkan data dalam pola, tema, atau kategori agar data tersebut dapat *ditafsirkan*. Analisis data *kuantitatif* disebut juga analisis *statistik* yang prosesnya dapat dibagi menjadi tiga tahap yang satu sama lain saling berkaitan erat. Tahap pertama yaitu pengolahan data, tahap

---

<sup>108</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 81



kedua pengorganisasian data, dan tahap terakhir adalah penemuan hasil.<sup>109</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji *Normalitas*

*Normalitas* data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis *parametrik*. Penelitian dengan menggunakan analisis *parametrik* seperti analisis *korelasi*, analisis *regresi*, dan sebagainya perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. *Normalitas* data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dapat mewakili populasi. Uji *normalitas* data salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.<sup>110</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan

---

<sup>109</sup> Moh Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 125

<sup>110</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hal. 83

asumsi klasik.<sup>111</sup> Adapun beberapa alat uji yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah:

a. Uji *Multikolonieritas*

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya *korelasi* yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model *regresi linear* berganda. Jika ada *korelasi* yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat *statistik* yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan *multikolinearitas* adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), *korelasi pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index* (CI). Dasar pengambilan keputusan pada uji *multikolinearitas* dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) adalah sebagai berikut:<sup>112</sup>

- 1) Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi *multikolinearitas* terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi *multikolinearitas* terhadap data yang diuji.

b. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat *korelasi* antara anggota seperangkat data observasi yang diuraikan berdasarkan waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*).

---

<sup>111</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 114

<sup>112</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian...*, hal. 120

Model *regresi* yang *ideal* adalah model *regresi* yang bebas dari gejala *autokorelasi*.<sup>113</sup> Untuk mendeteksi adanya *autokorelasi* atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 artinya ada *autokorelasi* positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 artinya tidak ada *autokorelasi*
- 3) Angka D-W di atas +2 artinya ada *autokorelasi* negatif

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model *regresi* yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*. Uji *statistik* yang dapat digunakan untuk menguji *heteroskedastisitas* adalah uji *glejser*, uji *park* atau uji *white*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:<sup>114</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  artinya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  artinya terjadi *heteroskedastisitas*.

### 3. Analisis *Regresi Linear* Berganda

---

<sup>113</sup> Timotius Febri dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 72

<sup>114</sup> *Ibid.*, hal. 122

Analisis *regresi linear* berganda adalah lanjutan dari analisis *regresi linear* sederhana. *Regresi linear* berganda adalah *regresi* yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan umum *regresi linear* berganda adalah sebagai berikut:<sup>115</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

a= Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>= Koefisien Regresi

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>= Variabel Independen

E= Residual (*error*)

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis tujuannya mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji ini terdapat dua hipotesis yang akan dianalisis yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji *Parsial* ( T-Test)

---

<sup>115</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk...*, hal.97

Uji T digunakan untuk menguji secara *parsial* apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji T adalah sebagai berikut:<sup>116</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maknanya secara *parsial* tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel FDR, Jumlah Uang Kartal, dan PDB berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT Bank BRI Syariah.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maknanya secara *parsial* ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y. Apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel FDR, Jumlah Uang Kartal, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT Bank BRI Syariah.

b. Uji *Simultan* (F-Test)

Uji F digunakan untuk menguji secara *simultan* semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:<sup>117</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maknanya secara *simultan* tidak terdapat pengaruh yang signifikan

---

<sup>116</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi*, (Bogor: IPB Press, 2018), hal. 134

<sup>117</sup> *Ibid.*, hal. 148

antara variabel X terhadap variabel Y. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel FDR, Jumlah Uang Kartal, dan PDB berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT Bank BRI Syariah.

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maknanya secara *simultan* terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel FDR, Jumlah Uang Kartal, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT Bank BRI Syariah.

##### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya yaitu untuk mengukur besar proporsi (*presentase*) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model *regresi* atau untuk mengukur besar sumbangan variabel independen terhadap ragam variabel dependen.<sup>118</sup> Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin menguat. Sebaliknya, semakin dekat dengan angka 0 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel

---

<sup>118</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika...*, hal. 259

dependen semakin lemah. *Adjusted R Square* adalah nilai R yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dan angka ini bisa memiliki harga *negative*. Menurut santoso, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua *variable* bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai *koefisien determinasi*.